

**THE ABILITY OF TEXT TRANSLATION
(FROM INDONESIAN LANGUAGE TO JAPANESE LANGUAGE)
FOR JAPANESE STUDENTS
IN NORTH SUMATERA AND WEST SUMATERA**

Yuddi Adrian Muliadi & Siti Muharami Malayu

Email: yuddiadian@yahoo.co.jp

Japanese Literature Program Faculty of Cultural Sciences,
University of Sumatera Utara, Indonesia

Abstrak

Dalam mempelajari bahasa Jepang khususnya mata kuliah terjemahan, pembelajar mengalami kendala dalam penggunaan kosakata dan penggunaan pola kalimat yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan pembentukan kalimat dalam bahasa Indonesia berbeda dengan bahasa Jepang. Yaitu pemilihan kata, penggunaan partikel (kata bantu), struktur kalimat dan makna terjemahan kalimat tersebut. Penelitian ini mengukur kemampuan pembelajar bahasa Jepang dalam menerjemahkan teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang di wilayah Sumatera Utara dan Sumatera Barat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil teks terjemahan mahasiswa yang telah lulus ujian internasional Japanese Language Proficiency Test (JLPT) pada N3 tahun 2018. Yaitu mahasiswa Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan (11 orang), mahasiswa Jurusan Sastra Jepang Universitas Andalas Padang (4 orang) dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang (2 orang). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif untuk mengungkapkan fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa paparan apa adanya. Metode kuantitatif merupakan kajian yang menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan temuannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil terjemahan mahasiswa di wilayah Sumatera Utara untuk jawaban yang Benar : 45%, Mendekati Benar : 38%, Salah : 10%, Tidak Diisi : 7%. Sedangkan di wilayah Sumatera Barat untuk jawaban yang Benar : 37%, Mendekati Benar : 43%, Salah : 14%, Tidak Diisi : 6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menterjemah teks bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang mahasiswa di wilayah Sumatera masih rendah, yaitu di bawah 50%. Untuk itu perlu peninjauan kembali kurikulum pada mata kuliah terjemahan.

***Kata kunci:** pembelajaran bahasa, kemampuan mahasiswa, terjemahan, kesulitan*

Abstract

In studying the Japanese language especially the translation courses, learners experience obstacles in the use of vocabulary and the use of sentence patterns that are very different from the Indonesian language. This is because the formation of sentences in Indonesian is different from Japanese. That is word selection, use of particles (auxiliary words), sentence structure and meaning of translation of the sentence. This study measures the ability of Japanese language learners in translating Indonesian texts into Japanese in the areas of North Sumatera and West Sumatera. Sources of data used in this study is the result of the text of

the translation of the students who have passed the international examination of Japanese Language Proficiency Test (JLPT) in N3 year 2018. Namely the students of Japanese Literature Faculty of Cultural Science University of North Sumatera (11 people), students of the Department of Japanese Literature University Andalas Padang (4 students) and students of Japanese Language Education Program Universitas Negeri Padang (2 students). This research uses qualitative and quantitative methods. Qualitative methods to express the phenomenon that empirically live on the speaker, so that the resulting or recorded in the form of exposure as it is. Quantitative method is a study that uses statistical analysis to get its findings.

The results showed that the average value of the results of the translation of students in North Sumatera for the correct answer: 45%, Approaching True: 38%, False: 10%, Unfilled: 7%. While in West Sumatera for the right answer: 37%, Approaching True: 43%, False: 14%, Unfilled: 6%. So it can be concluded that the ability to translate Indonesian text into Japanese language students in the region of Sumatera is still low, ie below 50%. For that reason it is necessary to review the curriculum in the course of translation.

Keywords: language learning, student skills, translation, difficulties